

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya total yang diperoleh usaha agroindustri tahu “Ridho Ilahi” di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar Rp.3.415.149,- per produksi. Selanjutnya untuk penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp.6.504.375,- per produksi. Kemudian untuk pendapatan yang diperoleh usaha agroindustri tahu “Ridho Ilahi” yaitu sebesar Rp.3.089.226,- per produksi.
2. Usaha agroindustri tahu “Ridho Ilahi” di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo telah efisien. Nilai efisiensi yang dihasilkan lebih dari satu yaitu sebesar 2,10 artinya setiap Rp.1,00 yang dikeluarkan usaha tahu “Ridho Ilahi” akan mendapatkan penerimaan 2,10 kali dari biaya yang dikeluarkan.
3. Nilai pendapatan yang diperoleh usaha tahu “Ridho Ilahi” sebesar Rp. 3.089.226. Kemudian untuk nilai koefisien variasi dari usaha tahu “Ridho Ilahi” sebesar 0,01 atau  $(0,01 \leq 0,5)$ . Hal ini menunjukkan bahwa usaha tahu “Ridho Ilahi” berisiko rendah, karena nilai koefisien variasi yang diperoleh kurang dari standar deviasi 0,5. Selanjutnya untuk batas bawah pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp.3.024.860,- per produksi. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tahu yang diusahakan memiliki batas bawah pendapatan sebesar Rp 3.089.226,- per produksi.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu: Efisiensi dalam proses produksi, dimana biaya yang tadinya naik karena kenaikan harga kedelai bisa di tekan dengan efisiensi. Harga yang sudah ditekan supaya tidak terlalu meningkat membuat konsumen bisa kembali lagi untuk membeli tahu. Penyesuaian harga jual dapat ditempuh dengan mengurangi volume, dalam artian untuk tidak terlalu mencolok dalam mengurangi ukurannya. Sebagai contoh jika semula tahu berukuran 5×5, maka penjual dapat mengurangi ukurannya menjadi 4×4.